



PENGARUH PENYULUHAN MENGGUNAKAN PERMAINAN ULAR TANGGA TERHADAP PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA KELAS III, IV DAN V DI MI AL-ISTIQOMAH DESA GUNTUNG PAPUYU KECAMATAN GAMBUT

Nor Raisya Najwa¹, Hj. Ida Rahmawati², Emilda Sari³

^{1,2,3} Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Jurusan Keperawatan Gigi

Email: raisyanajwa30@gmail.com

PENGARUH PENYULUHAN MENGGUNAKAN PERMAINAN ULAR TANGGA TERHADAP PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA KELAS III, IV DAN V DI MI AL-ISTIQOMAH DESA GUNTUNG PAPUYU KECAMATAN GAMBUT

Nor Raisya Najwa¹, Hj. Ida Rahmawati², Emilda Sari³

^{1,2,3} Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Jurusan Keperawatan Gigi

Email: raisyanajwa30@gmail.com

Abstract: A good perception of the status of good oral and dental health will be associated with a good perception of caring for teeth, with the motivation to brush teeth in children can improve dental health so as to reduce plaque and prevent gingivitis. Meanwhile, 90% of dental caries have suffered by school children worldwide, while in Indonesia 38.5% of people in Indonesia experience dental and oral health problems. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of counseling using the snake and ladder game on dental and oral health knowledge in third, fourth and fifth grade students at Mi Al-Istiqomah, Guntung Papuyu Village, Gambut District. This type of research is Quasi Experiment with One Group Pretest Posttest design. The study population was 103 students with a purposive sampling sample with a total of 43 students. Based on the results of the Paired T-Test, the value (p) is 0.000 so it is smaller than (α) = 0.05 so it can be concluded that $p < \alpha$, thus H_0 is rejected, H_a is accepted. The conclusion is that there is an effect of counseling using the snake and ladder game on knowledge of dental and oral health. It is recommended that further researchers who want to research counseling using the snake and ladder game need to add a more creative modification of the snake and ladder board design to attract students' attention.

Keywords: Counseling, Snakes and Ladders Game, Knowledge, Dental and Oral Health

Abstrak: Persepsi yang baik tentang status kesehatan gigi dan mulut yang baik akan berhubungan dengan persepsi yang baik dalam merawat gigi, dengan adanya motivasi menggosok gigi pada anak dapat meningkatkan kesehatan gigi sehingga mengurangi plak dan mencegah gingivitis. Sedangkan karies gigi 90% pernah diderita anak sekolah di seluruh dunia, sedangkan di Indonesia 38,5% masyarakat di Indonesia mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penyuluhan menggunakan permainan ular tangga terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas III, IV dan V di Mi Al-Istiqomah desa Guntung Papuyu Kecamatan Gambut. Jenis penelitian ini *Quasi Experiment* dengan rancangan *One Group Pretest Posttest*. Populasi penelitian 103 siswa dengan sampel purposive sampling dengan jumlah 43 siswa. Berdasarkan hasil Uji *Paired T-Test* didapatkan nilai (p) 0,000 sehingga lebih kecil daripada (α)=0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa $p < \alpha$, maka dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima. Kesimpulan ada pengaruh penyuluhan menggunakan permainan ular tangga terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Disarankan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang penyuluhan dengan menggunakan permainan ular tangga perlu menambahkan modifikasi desain papan ular tangga yang lebih kreatif lagi untuk menarik perhatian siswa.

Kata Kunci : Penyuluhan, Permainan Ular Tangga, Pengetahuan, Kesehatan Gigi dan Mulut

PENDAHULUAN

Data kesehatan gigi dan mulut mencatat proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi 10,2% dan adapun perilaku menyikat gigi dengan benar adalah 2,8%. Khususnya di Provinsi Kalimantan Selatan data kesehatan gigi dan mulut mencatat proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 60%, peningkatan sekitar 40% angka tingkat masalah kesehatan gigi dan mulut di Kalsel dibanding Riskesdas Tahun 2013 lalu. Dimana angka tingkat masalah kesehatan gigi dan mulut di Kalsel pada Tahun 2013 yaitu 36,1% meningkat menjadi 60% di Tahun 2018 (Riskesdas,2018).

Pada saat ini, Indonesia berupaya meningkatkan program-program pendidikan kesehatan, terutama yang terkait dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), di mana salah satunya adalah program pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Dari pengalaman bertahun-tahun, pelaksanaan promosi atau penyuluhan kesehatan masyarakat mengalami berbagai hambatan dalam rangka mewujudkan perilaku hidup sehat bagi masyarakat. Preventif bidang kesehatan dilakukan terutama pada anak-anak atau sekolah. Peneliti mengambil sasaran anak-anak karena anak-anak merupakan kelompok yang masih mudah untuk diberikan pemahaman pengetahuan, sikap dan perilaku yang nantinya akan berpengaruh untuk kehidupan dewasa nantinya, mengajarkan hal-hal baik untuk masa depan anak merupakan kunci untuk mensukseskan penelitian ini (Hamdalah, Afif,2013).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pay dkk (2016) faktor-faktor yang memengaruhi dalam pemeliharaan kebersihan gigi anak adalah persepsi dan motivasi. Persepsi yang baik tentang status kesehatan gigi dan mulut yang baik akan berhubungan dengan persepsi yang baik dalam merawat gigi, dengan adanya motivasi menggosok gigi pada anak dapat meningkatkan kesehatan gigi sehingga mengurangi plak dan mencegah gingivitis. Sedangkan karies gigi 90% pernah diderita anak sekolah di seluruh dunia, sedangkan di indonesia 38,5% masyarakat di indonesia mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut (Montolalu, 2015).

Masalah kesehatan gigi dan mulut banyak terjadi di kalangan masyarakat salah satunya disebabkan kurangnya pengetahuan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi personal *hygiene* seseorang (Gayatri, 2017).

Pemilihan media pembelajaran berdasarkan perkembangan teknologi digolongkan menjadi dua yaitu pemilihan media tradisional dan pemilihan media modern. Salah satu permainan modern yang umum dimainkan anak-anak adalah permainan ular tangga. Permainan ular tangga merupakan salah satu cooperative play dan termasuk permainan modern yang murah, mudah di buat, anak belajar bekerja sama dengan kompetensi yang sehat, membantu anak bersosialisasi dengan teman sebayanya serta bermain sambil belajar. Permainan ular tangga merupakan salah satu permainan yang sesuai dengan tumbuh kembang anak sekolah, khusus nya pada anak usia 8-10 tahun. Anak yang berusia 8-10 tahun mulai dapat menerima suatu permainan yang banyak di warnai dengan nalar dan logika yang bersifat obyektif serta kegiatan anak lebih banyak dikendalikan oleh aturan permainan. Permainan ular tangga dapat di lengkapi gambar yang menarik dan berhubungan dengan pesan yang disampaikan dan tulisan-tulisan yang tidak terlalu padat yang berhubungan dengan isi penyuluhan (Yunita Septiarti, 2015).

Kelebihan permainan ular tangga adalah memberikan motivasi belajar kepada siswa agar senantiasa mempelajari atau mengulang-ulang kembali materi-materi yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga siswa dengan mengulang-ulang materi menjadi lebih menyenangkan dan tidak merasa bosan karena dalam bentuk permainan dan disertai gambar-gambar yang menarik (Rosela,2016).

Hasil penelitian Afif Hamdalah menyatakan efektivitas media permainan ular tangga lebih tinggi daripada media cerita bergambar dalam mempersepsikan pengetahuan, sikap dan praktek tentang kesehatan gigi dan mulut. (Hamdalah, 2011).

Dari studi pendahuluan yang saya lakukan pada siswa Mi Al-Istiqomah Desa Guntung Papuyu Kecamatan Gambut, belum pernah dilakukannya penyuluhan menggunakan media permainan ular tangga. Dari 10 orang yang diberikan kuesioner tentang pengetahuan kesehatan

gigi dan mulut didapatkan 6 orang siswa masih kurang dan 4 orang siswa berpengetahuan baik. Dari data tersebut peneliti ingin mengambil judul tentang pengaruh penyuluhan permainan ular tangga terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas III, IV dan V Desa Guntung Papuyu Kecamatan Gambut.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan permainan ular tangga terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah menggunakan permainan ular tangga pada siswa kelas III, IV dan V di Mi Al-Istiqomah Desa Guntung Papuyu, Kecamatan Gambut.

penelitian ini merupakan penelitian analitik, metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat eksperimen semu, yaitu suatu penelitian dengan melakukan kegiatan percobaan (experimentasi quasi). Dalam penelitian kuasi-ekspremental, peneliti menyelidiki efek sejumlah variabel atau peristiwa secara alamiah.

Populasi penelitian ini adalah sejumlah 43 orang pada siswa kelas III, IV dan V di Mi Al-Istiqomah Desa Guntung Papuyu Kecamatan Gambut. Penelitian ini digunakan teknik *total sampling* atau sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian seluruh populasi dijadikan sampel pendidikan dengan jumlah yang sama dengan populasi yaitu pada siswa kelas III, IV dan V sebanyak 43 orang siswa. Pembagian kuesioner sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Data pengujian statistik dilakukan dengan *Uji Paired Sample T-Test* untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan permainan ular tangga terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas III, IV dan V di Mi Al-Istiqomah Desa Guntung Papuyu Kecamatan Gambut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-5.884	1.749	.267	-6.422	-5.346	-22.065	42	.000

Berdasarkan tabel 5.5 Hasil Uji *Paired Sample T-Test* didapatkan nilai p sebesar $0.000 < \alpha$ (0.05) atau p (*value*) lebih kecil dari α , sehingga lebih kecil dari pada $\alpha=0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh penyuluhan menggunakan permainan ular tangga terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas III, IV dan V di Mi Al-Istiqomah desa Guntung Papuyu Kecamatan Gambut.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Labibah, A dkk (2015), didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh permainan ular tangga modifikasi terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata nilai sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan permainan ular tangga modifikasi. Hasil penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test* diperoleh nilai signifikan 0,000 dari hasil penelitian ini $p < 0,05$ menunjukkan ada pengaruh permainan ular tangga terhadap peningkatan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghea didapatkan bahwa

penelitian pemberian edukasi dengan permainan ular tangga pada siswa kelompok eksperimen peningkatan pengetahuannya lebih signifikan daripada kontrol yang tidak diberi intervensi. Hasil penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test* didapatkan nilai p value sebesar $0,000 < 0,01$ hasil uji tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara peningkatan pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut di SD Muhammadiyah 2 Pontianak sebelum dan sesudah diberikan media permainan ular tangga pada kelompok eksperimen (Ghea PN., 2018).

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dini, NN didapatkan bahwa penelitian ini ada pengaruh menggunakan permainan ular tangga dalam peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test* didapatkan nilai p sebesar $0,000 < 0,05$ hasil uji tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan menggunakan permainan ular tangga dalam peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak tuna rungu karena terjadi peningkatan pengetahuan sesudah dilakukan penyuluhan dengan permainan ular tangga di sekolah dasar di SLB (Dini, NN., 2020).

KESIMPULAN

Ada pengaruh penyuluhan menggunakan permainan ular tangga terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas III, IV dan V di Mi Al-Istiqomah desa Guntung Papuyu Kecamatan Gambut. Perlu ditingkatkan lagi kegiatan pelayanan asuhan oleh petugas kesehatan gigi dan mulut terutama kegiatan promotif yaitu penyuluhan yang berkesinambungan melalui program asuhan keperawatan gigi agar dapat membantu siswa dalam memahami masalah kesehatan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dini NN, 2020. Penyuluhan Menggunakan Permainan Ular Tangga Dalam Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Tunarungu Usia Sekolah Dasar di SLB. Semarang.
2. Gayatri, Rara Warih. 2015. Tingkat pengetahuan kesehatan gigi anak sekolah dasar negeri kauman 2 Malang, (online), <http://journal.um.ac.id/index.php/preventia/article/view/8849>. Diakses tanggal: 3 Februari 2017.
3. Ghea PN, 2018. Edukasi Dengan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa Sekolah Dasar. Pontianak.
4. Hamdalah A, 2013. Perbedaan Efektivitas Metode Ceramah dengan Media Cerita Bergambar dan Ceramah dengan Media Permainan Ular Tangga dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Kesehatan Gigi dan Mulut: Studi pada Siswa Kelas 3 SDN Patrang 02 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, *Jurnal Promkes*, 1(2): 118-123. <http://respository.unej.ac.id>. Diakses 24 September 2017.
5. Labibah, A dkk, 2015. Pengaruh Permainan Ular Tangga Modifikasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Studi Terhadap Siswa SDN 4 Tanggunharjo, Kecamatan Grobogan. *Media Dental Intelektual Medali Jurnal*. Vol 2 Edisi.
6. Montolalu. R.M. (2015) Gambaran kebutuhan keperawatan karies gigi di sekolah menengah kejurusan kristen 3 Tomahan, Universitas Samratulangi Manado.
Rosela Endah, (2016). Penggunaan Media Edukasi Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII A SMP Negeri 2 Melati Sleman Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
7. Yunita Septiarti, (2015). Pengembangan Alat Permainan Edukatif Ular Tangga Tema Hewan Di Lingkungan Sekitar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Kelas II SD Negeri Sinduadi Batar, Sleman. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.